

Media	Tanggal	Halaman
		

## Menteri Pariwisata Buka KPI Ke-9 di Polban



**FOTO BERSAMA** - Menteri pariwisata berfoto bersama staf pengajar Politeknik Negeri Bandung (Polban) dan pendukung kegiatan Kompetisi Pariwisata Indonesia (KPI) ke-9 di Polban, Jalan Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Bandung, Kamis (3/5).

MENTERI Pariwisata Indonesia, Arief Yahya membuka Kompetisi Pariwisata Indonesia (KPI) ke-9. Acara tahunan ini diadakan oleh program studi usaha perjalanan wisata (UPW), Politeknik Negeri Bandung (Polban) bekerja sama dengan Telkom University dan STIEPAR Yapari.

Ketua program UPW, Marceilla Suryana, mengatakan KPI 9 diadakan dua hari saja, tidak seperti tahun sebelumnya yang tiga hari. Kegiatan KPI ini diselenggarakan berkat dukungan Kementerian Pariwisata,

Asosiasi Perisahaan Perjalanan Wisata (Asita), Asosiasi Perusahaan Penyelenggara Pameran dan Konvensi Indonesia (ASPERAPI) Jabar, Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) Jabar, Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung, Dinas Pariwisata & Kebudayaan Jawa Barat, dan Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia (HMPI).

"Acaranya berupa talkshow bersama menteri pariwisata, bazar, dan kompetisi. Pengumuman pemenang akan diumumkan besok (Jumat, 4/5),"

ujar Marceilla di Polban, Jalan Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Kamis (3/5).

KPI merupakan sarana pengembangan potensi dan meningkatkan kompetensi mahasiswa pariwisata Indonesia. "Acara ini juga diadakan untuk turut serta dalam program Kementerian Pariwisata mengembangkan pariwisata digital," ucapnya.

Kompetisi ini berlangsung di Pendopo Polban dan merupakan kompetisi pariwisata terbesar di Indonesia yang diikuti 750 mahasiswa dari 44 perguruan tinggi dari 13 provinsi.

Acara yang digelar sejak pukul 08.00 dibuka Menteri Pariwisata Indonesia, Arief Yahya yang memberikan gambaran mengenai perkembangan pariwisata di dunia digital.

Marceilla mengatakan, KPI 9 mengusung tema "Digital Tourism for Sustainable Development", yaitu kompetisi dengan visi pengembangan pariwisata melalui digital yang akan berperan dalam pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan.

"Kami melihat semuanya mengacu kepada hal yang serba kekinian, tugas-tugas

tidak lagi membuang banyak kertas, untuk acara ini kami memiliki *travel lab* sendiri yang dikelola oleh mahasiswa" ujarnya.

Kompetisi terbagi menjadi dua, yaitu umum dan khusus. Kompetisi umum terdiri dari *tourism advertising video*, kontes musik, festival kostum tradisional, tari tradisional, video blog, dan musikalisasi puisi. Sedangkan kompetisi khusus terdiri dari 17 kompetisi, di antaranya lomba memasak, bisnis *event* proposal, e-poster, dan fotografi ([fadw/putri puspita](#))